

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sasaran anggaran yang dinyatakan secara spesifik, jelas dan dapat dipahami oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mencapainya akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Semakin banyak penggunaan sistem pengendalian akuntansi akan menyebabkan peningkatan kinerja organisasi pemerintahan dengan mendorong pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas keuangan oleh para manajer secara lebih baik dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan semakin meningkat.
3. Interaksi antara kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Semakin jelas sasaran anggaran dan didorong oleh kinerja manajerial yang tinggi, akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

4. Interaksi antara pengendalian akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Semakin baik pengendalian akuntansi dan didorong oleh kinerja manajerial yang tinggi, akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menerapkan metode survey yang dilaksanakan dengan pertanyaan tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Hal ini menimbulkan persepsi yang berbeda dari responden dengan keadaan sesungguhnya sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan..
2. Variabel yang memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam penelitian ini hanya kinerja manajerial.
3. Sampel yang peneliti gunakan berasal dari populasi manajer *middle and lower* dari pemerintah daerah yaitu pejabat pemerintah yang terdiri dari kepala bagian (Kabab), kepala bidang (Kabid), kepala seksi (Kasi), kepala subbagian (Kasubag), kepala subbidang (Kasubid) dari Dinas dan Badan pada pemerintah daerah Kota di Pekanbaru.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel moderating yang lain, seperti: komitmen organisasi, kompleksitas tugas, keterlibatan kerja dan ketidakpastian lingkungan.
2. Obyek penelitian dapat diperluas ke beberapa pemerintah daerah lain.
3. Metode survey yang dilaksanakan hendaknya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih sempurna.